

**STRATEGI GURU PPKN DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN SISWA UNTUK BERFIKIR KRITIS DI SMKN 8  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Dian PermataSari**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051381924054**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG**

**2022**

**STRATEGI GURU PPKN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
SISWA UNTUK BERPIKIR KRITIS DI SMKN 8 PALEMBANG**

# SKRIPSI

Oleh: Dian PermataSari

Nomor Induk Mahasiswa 06051381924054

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

Mengetahui

Koordinator Program Studi



Camellia, S.Pd., M.Pd  
199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Rini Setiyowati, S.Pd.,M.Pd  
199309242019032028



**STRATEGI GURU PPKN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
SISWA UNTUK BERPIKIR KRITIS DI SMKN 8 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh: Dian PermataSari**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051381924054**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Telah diajukan dan lulus**

**Pada: Hari/Tanggal: Jumat/23 Desember 2022**

**Mengesahkan**

Mengetahui

Koordinator Program Studi



Camellia, S.Pd., M.Pd  
199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd  
199309242019032028



## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian PermataSari

NIM : 06051381924054

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Guru PPKn Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Untuk Berfikir Kritis Di SMKN 8 Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 23 Desember 2022

Yang Membuat Pernyataan



Dian PermataSari

Nim 06051381924054

## **PRAKATA**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr.Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri, dan Bapak Sulkipani S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraa. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan Terimakasih kepada Ibu Dra. Umi Chotimah M.Pd.,Ph.D., Puspa Dianti S.Pd., M.Pd., Sri Artati M.Si., Camellia S.Pd., M.Pd, Mariyani S.Pd., M.Pd dan Husnul Fatihah S.Pd., M.Pd., Bapak Drs Emil El Faisal M.Si., Drs Alfiandra M.Si., Edwin Nurdiansyah S.Pd.,M.Pd., Kurnisar S.Pd.,M.H., sebagai dosen program studi PPKn, serta ibu Rika Novarina, A.Md, sebagai admin prodi PPKn atas bantuannya dalam penyelesaian administrasi skripsi ini. Selanjutnya Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan, serta Kepala Sekolah, wakil kurikulum, dewan guru, dan pegawai di SMKN 8 Palembang yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai rasa syukur pada-Mu Ya Allah, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibunda Wiwik Wijayanti dan Ayahandaku Rudi Hartono yang tak henti-hentinya mendoakan, memberi dukungan, nasihat, dan semangat kepadaku, rela berjerih payah dan penuh peluh demi kesuksesan anaknya.
2. Kepada kakak tercinta Bondan Edo Saputra, Ayuk ku tercinta Nurhayati dan kembaranku tercnita Diah Purnama Sari terimakasih selalu sabar menemani prosesku menyelesaikan perkuliahan ini dan sudah menjadi pendengar yang baik untuk keluh kesahku selama ini.
3. Kepada Dosen Pembimbingku Ibu Rini Setiyowati, S.Pd.,M.Pd terimakasih atas bimbingan baik dalam bidang akademik maupun dalam penyelesaian skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Kepala Sekolah SMK Negeri 8 Palembang beserta Guru Mata Pelajaran PPKn terima kasih telah memberikan bantuan dan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Sahabat sahabat terbaikku Vani,Rara,Jiya,Mona,Kiky,Gaby,yuknia,uni riany,kak isa serta teman seperjuangan di FKIP PPKn angkatan 2019 kelas Palembang dan kelas Inderalaya.  
Motto : "Hiduplah seakan kamu mati besok,belajarlah seakan kamu hidup selamanya"

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
2.1 Strategi Pembelajaran.....	8
2.1.1 Jenis-jenis Strategi Pembelajaran.....	9
2.1.2 Prinsip-prinsip Strategi Pembelajaran .....	9
2.1.3 Ciri-ciri Strategi .....	11
2.1.4 Metode Pembelajaran .....	11
2.1.5 Jenis-jenis Metode Pembelajaran .....	12
2.1.6 Metode Diskusi .....	14
2.1.7 Langkah-Langkah Metode Diskusi .....	15
2.2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan .....	16
2.2.1 Tujuan dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan .....	17
2.3 Berpikir Kritis .....	18
2.3.1 Indikator Berfikir Kritis.....	19
2.3.2 Tahapan Berfikir Kritis.....	20

2.4 Kerangka Berfikir .....	22
2.5 Alur Penelitian.....	23
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
3.1 Metodologi Penelitian .....	24
3.2 Jenis Penelitian.....	24
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
3.3.1 Lokasi Penelitian.....	25
3.3.2 Waktu Penelitian .....	25
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	25
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian .....	26
3.5.1 Populasi Penelitian .....	26
3.5.2 Sampel .....	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.6.1 Teknik Dokumentasi .....	27
3.6.2 Teknik Wawancara.....	28
3.6.3 Teknik Observasi .....	28
3.7 Instrumen Penelitian .....	29
3.8 Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	31
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	32
4.1.1.1 Deskripsi Data Hasil Wawancara .....	32
4.1.1.2 Deskripsi Data Dokumentasi.....	32
4.1.1.3 Profil SMK Negeri 8 Palembang .....	32
4.1.1.4 Sarana dan Prasarana SMKN 8 Palembang .....	33
4.1.1.5 Data Jumlah Guru dan Staf Pegawai SMK Negeri 8 Palembang .....	34
4.1.1.6 Data Jumlah Siswa SMK Negeri 8 Palembang .....	35
4.1.1.7 Deskripsi Data Wawancara .....	36
4.1.1.8 Deskriptif Data Hasil Wawancara Informan Utama.....	37
4.1.1.9 Deskripsi Hasil Wawancara Informan Pertama .....	37
4.1.1.10 Deskripsi Hasil Wawancara Informan Pendukung .....	44
4.1.1.11 Deskripsi Hasil Wawancara Informan Pendukung (Membercheck) .....	44

4.1.1.12 Deskripsi Data Observasi .....	50
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian .....	51
4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	51
4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara .....	51
4.2.3 Analisis Data Hasil Observasi.....	59
4.3 Pembahasan .....	60
<b>BAB VKESIMPILAN DAN SARAN .....</b>	<b>64</b>
5.1 Kesimpulan .....	64
5.2 Saran.....	64
5.2.1 Bagi Siswa.....	64
5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel3.1 Definisi Operasional Variabel.....	25
Tabel 4.1Jadwal Kegiatan Penelitian .....	30
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SMKN 8 Palembang .....	32
Tabel 4.3 Data Guru dan Staf Pegawai SMKN 8 Palembang .....	33
Tabel 4.4 Data Jumlah Siswa/Siswi SMKN 8 Palembang.....	34
Tabel 4.5 Informan Utama dan Pendukung Penelitian .....	36
Tabel 4.6 Wawancara Informan Pertama.....	37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	22
------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi

Lampiran 2 Surat Validasi Judul Penelitian

Lampiran 3 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

Lampiran 4 Surat izin Dekan FKIP Universitas Sriwijaya

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari SMKN 8 Palembang

Lampiran : Hasil Dokumentasi Penelitian di SMKN 8 Palembang

Strategi Guru PPKN Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Untuk Berfikir Kritis  
Di SMKN 8 Palembang

Oleh  
Dian PermataSari  
Nomor Induk Mahasiswa 06051381924054

Pembimbing: Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Guru PPKn dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dengan metode diskusi di SMK Negeri 8 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif serta metode yang digunakan yakni deskriptif. Populasi penelitian ini adalah sumber informasi tentang aspek-aspek yang diperoleh dari para guru serta seluruh jumlah kelas XI 38 orang siswa di SMK Negeri 8 Palembang. Sampel penelitian ini adalah Guru PPKn SMK Negeri 8 Palembang, dan sebagai pelengkap informasi peneliti melakukan wawancara terhadap 5 orang siswa sebagai sampel dari 38 siswa yang ada, yang nantinya akan dipilih secara acak. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi, observasi dan wawancara. Analisis data menggunakan pendekatan kualitatif dengan adanya tahapan reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan. Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian untuk meningkatkan berpikir kritis siswa guru PPKn kelas XII di SMK Negeri Palembang menerapkan strategi metode pembelajaran diskusi. Metode pembelajaran diskusi kelompok dianggap lebih efektif dari metode lainnya, dengan menggunakan diskusi kelompok siswa jadi lebih aktif mengikuti pelajaran PPKn, karena dapat membangkitkan gairah berpikir siswa, siswa dapat berpikir positif dan kreatif serta mengembangkan potensi yang dipunya. Siswa di ajak untuk menyampaikan materi, membahas materi, bagaimana berbicara didepan umum, serta bagaimana etika dalam menyampaikan materi, bagaimana siswa mengolah pola pikir mereka sendiri agar dapat melakukan proses belajar bersama, kebersamaan dalam diskusi itu diperlukan karena agar dapat menghargai orang lain sehingga siswa dapat berfikir kritis.

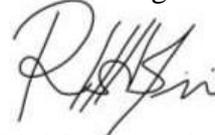
**Kata Kunci:** *Strategi Guru, PPKN, Berfikir Kritis*

Koordinator Program Studi



Camellia, S.Pd., M.Pd  
199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Rini Setiyowati, S.Pd.,M.Pd  
199309242019032028

Strategi Guru PPKN Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Untuk Berfikir Kritis  
Di SMKN 8 Palembang

Oleh  
Dian PermataSari  
Nomor Induk Mahasiswa 06051381924054

Pembimbing: Rini Setiyowati S.Pd.,M.Pd  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRACK

*This study aims to determine the strategies of PPKn teachers in improving students' ability to think critically with the discussion method at SMK Negeri 8 Palembang. This study uses a qualitative approach and the method used is descriptive. The population of this study is a source of information about the aspects obtained from the teachers as well as the entire number of class XI 38 students at SMK Negeri 8 Palembang. The sample for this research was PPKn teachers at SMK Negeri 8 Palembang, and as a complement to the information, the researchers conducted interviews with 5 students as a sample of the 38 existing students, who would later be selected randomly. Data collection techniques used are documentation, observation and interview techniques. Data analysis used a qualitative approach with the stages of data reduction, data presentation and conclusion drawing. Based on the results of the discussion and research to improve critical thinking of class XII PPKn teacher students at Palembang State Vocational School applying the discussion learning method strategy. The group discussion learning method is considered more effective than other methods, by using group discussions students become more active in participating in Civics lessons, because it can arouse students' thinking enthusiasm, students can think positively and creatively and develop their potential. Students are invited to convey material, discuss material, how to speak in public, as well as ethics in conveying material, how students cultivate their own mindset so that they can carry out the learning process together, togetherness in discussions is necessary because in order to be able to respect other people so that students can think critically.*

**Keywords:** *Teacher Strategy, PPKN, Critical Thinking*

Koordinator Program Studi



Camellia, S.Pd., M.Pd  
199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Rini Setiyowati, S.Pd.,M.Pd  
199309242019032028

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik di jasmani maupun rohani. Pendidikan merupakan sebagai suatu proses untuk perubahan sikap dan tingkah laku baik seseorang maupun kelompok untuk lebih mendewasakan. Karena pendidikan yang memberikan dampak yang positif bagi kita. Pendidikan merupakan usaha yang terstruktur pada proses pembinaan serta pembimbingan untuk seseorang agar berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang berilmu, berakhlak, serta bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan sistem pendidikan nasional (sisdiknas) yang menjelaskan :

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pada zaman perkembangan pembelajaran dan pengajaran abad ke-21 teknologi telah mengalami proses perkembangan yang sangat signifikan. Sehingga dialami juga oleh perkembangan pada sektor pendidikan. Salah satu tingkatan kualitas dikehidupan bangsa yakni dipengaruhi juga oleh pendidikan. Pendidikan sangat mempunyai peranan yakni menumbuhkan serta meningkatkan manusia yang mempunyai kualitas,cerdas,damai,terbuka serta demokratis.

Hal lain yang bisa dilakukan dengan “Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bukan hanya tentang pemahaman konsep saja melainkan menuntut penguasaan terhadap keterampilan lainnya seperti berbicara, berpendapat secara baik dan benar kemudian ikut berpartisipasi aktif dan berfikir kritis” kemudian sejalan dengan PP Nomor 32 tahun 2013 menjelaskan adapun tujuan pembelajaran PPKn yaitu sebagai berikut: “(1) Menampilkan karakter yang mencerminkan penghayatan, pemahaman, dan pengalaman nilai dan moral pancasila secara personal dan sosial, (2) Memiliki komitmen konstitusional yang dituang oleh sikap positif dan pemahaman utuh tentang undang – undang Dasar Negara Tahun 1945, (3) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif serta memiliki semangat kebangsaan serta cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai – nilai pancasila, Undang – undang Dasar negara republik Indonesia

tahun 1945, semangat bhineka tunggal ika, dan komitmen negara kesatuan republik Indonesia, (4) Berpartisipasi secara aktif, cerdas, dan bertanggung jawab sebagai anggota masyarakat, tunas bangsa, dan warga negara sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk ciptaan tuhan yang maha esa yang hidup bersama dalam berbagai tatanan sosial budaya”. (<https://ejournal.undiksha.ac.id>) diakses pada 9 September 2022

Masalah yang sering ditemui ketika proses belajar mengajar yakni khususnya pada pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan cara bagaimana menyajikan suatu materi ke peserta didik dengan baik agar dapat memperoleh hasil yang efektif serta efisien. Masalah lainnya peserta didik banyak yang belum berani menyampaikan dan mengemukakan pendapat, berfikir secara kreatif, berfikir kritis serta pengetahuan yang sudah dipelajari mudah lupa dan dianggap kurang bermakna. Ada beberapa peserta didik yang menganggap pelajaran PPKn merupakan pelajaran yang membosankan atau monoton dan kadang tidak sesuai kebutuhan di dalam kehidupan. Padahal nyatanya PPKn bisa membuat para peserta didik berperan dengan efektif di lingkungan kelas, sekolah dan kehidupannya sehari-hari (Mulyasa, Effendy 2010).

Hal inilah yang menjadi suatu tantangan untuk guru sebagai pendidik agar dapat memaksimalkan pemilihan strategi serta penggunaan modul dan metode yang sesuai dan bisa menumbuhkan dan meningkatkan motivasi peserta didik agar dapat mencerna serta memahami pelajaran yang sudah diberikan oleh guru secara optimal. Yang bertujuan meningkatkan kemampuan untuk berfikir kritis didalam diri siswa dan hal tersebut sangat amat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang tepat yakni dengan cara metode diskusi.

Menurut Djamarah dalam Mawardi Ahmad, dkk (2018) menjelaskan diskusi adalah memberikan alternative jawaban untuk memecahkan berbagai persoalan kehidupan. Dengan catatan persoalan yang akan dipecahkan harus dikuasai secara mendalam. Diskusi terasa kaku bila persoalan yang akan didiskusikan tidak dikuasai. Dalam diskusi, guru menyuruh anak didik memilih jawaban yang tepat dari banyak kemungkinan alternative jawaban. (<https://repository.uir.ac.id/>) diakses pada 30 september 2022.

Menurut Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad (2012:99) menjelaskan bahwa “metode diskusi merupakan metode pembelajaran

yang menghendaki agar siswa dan guru serta siswa dengan siswa lainnya terjadi interaksi dan saling tukar pengalaman dan informasi dalam memecahkan suatu masalah”

Metode diskusi juga adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Metode diskusi ini dapat mendorong siswa berfikir kritis dengan menghadapkannya kepada masalah-masalah yang akan dipecahkan. Selain itu siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan diskusi siswa dapat saling tukar menukar informasi, menerima informasi dan dapat pula mempertahankan pendapatnya dalam rangka pemecahan masalah. Dengan demikian metode diskusi merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam diri siswa.

Menurut Winarno (2013: 98) menyebutkan bahwa “Berpikir kritis termasuk dalam keterampilan kewarganegaraan (civic skill), yaitu pada bagian keterampilan berpikir kritis atau keterampilan intelektual (intellectual civic skill). Menurut Ari Irawan & Chatarina Febriyanti (2016), yang berjudul “Kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PPKn” memberikan penjelasan bahwa dalam kemampuan berpikir kritis memiliki pengertian yaitu suatu kemampuan dalam hal memecahkan suatu masalah/persoalan dengan cara “menganalisis, mengevaluasi, cara mengambil keputusan”, sehingga suatu persoalan yang sedang dihadapinya dapat terselesaikan dengan solusi yang efektif. (<http://journal.um.ac.id>) diakses pada tanggal 9 September 2022.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan sumber informasi dan bahan acuan yang dilakukan oleh Novita Taya Sara, dkk (2019) yang berjudul “Strategi Guru dalam pembelajaran berpikir kritis peserta didik melalui unit kegiatan belajar mandiri mata pelajaran PPKn” dalam hasil penelitiannya bahwasannya strategi yang dilakukan oleh guru yaitu “Guru mempelajari komponen pengembangan dan karakteristik UKBM untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, Guru membuat kegiatan pembelajaran dengan menampilkan soal-soal HOTS yang menunjang peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik mata pelajaran PPKn, Guru membuat tampilan UKBM mata pelajaran PPKn yang menarik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dan Guru merancang kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.” Diakses (<https://jurnal.uns.ac.id>) pada tanggal 9 September 2022.

Perbedaan dengan penelitian ini yaitu peneliti terdahulu menggunakan unit kegiatan belajar mandiri untuk mengetahui berpikir kritis siswa sedangkan pada penelitian ini strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan berpikir kritis siswa yaitu metode diskusi.

Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Miftakhul Munir & Ainun Nadifah (2021) yang berjudul “Strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui model pembelajaran cooperativetipe group investigation di kelas VIII-BMTs Nahdlatul Wathon Kota Pasuruan,”. Hasil penelitiannya mengatakan bahwa “strategi yang dilakukan oleh guru PAI dengan menggunakan model pembelajaran cooperative tipe group investigation, diperoleh hasil: mendorong siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, merubah siswa untuk aktif dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), mengembangkan kemandirian siswa dalam menyelesaikan masalah dan mampu membangun jiwa sosial yang tinggi bagi siswa dalam bekerja sama antar kelompok.” Diakses ( <https://ejournal.unesa.ac.id>) pada tanggal 9 September 2022.

Perbedaan dengan penelitian ini yaitu peneliti terdahulu menggunakan model pembelajaran cooperativetipe group investigation dalam meningkatkan berpikir kritis siswa sedangkan pada penelitian ini strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan berpikir kritis siswa dengan menggunakan metode diskusi dan juga perbedaan pada mata pelajaran yaitu PAI dan PPKn.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 8 Palembang pada tanggal 6 September 2022 dengan mewawancarai guru PPKn, hasil analisis peneliti menunjukkan rendahnya tingkat berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran PPKn. Hal ini terlihat, siswa tidak mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan, tidak mampu berpendapat sesuai dengan materi pelajaran, dan tidak dapat menyelesaikan soal dengan baik dan benar hal ini ditunjukkan dari nilai siswa yang banyak tidak mencapai nilai ketuntasan yang telah ditentukan oleh sekolah. Masih banyak siswa yang kurang aktif dan kreatif saat proses pembelajaran berlangsung, siswa tidak memperhatikan pelajaran yang diajarkan oleh Guru dan malah asik bercerita dengan teman sebangku, sehingga ketika ditanya siswa tidak bisa menjawab hal seperti inilah yang menyebabkan siswa kurangnya berpikir kritis karena sibuk dengan diri mereka sendiri. Apabila hal ini terus terjadi maka hal ini merupakan

suatu masalah sehingga siswa tidak mampu melakukan perubahan pada dirinya dalam hal berpikir kritis, akibatnya akan terjadinya rendahnya pola berpikir kritis siswa di dalam kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru PPKn dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa untuk Berpikir Kritis di SMKN 8 Palembang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana strategi Guru PPKn dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis melalui metode diskusi di SMK Negeri 8 Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui strategi Guru PPKn dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis melalui metode diskusi di SMK Negeri 8 Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik itu secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

### **a. Secara Teoritis**

Diharapkan penelitian ini bisa memberi sumbangan penelitian atau memperkaya konsep terkait dengan strategi pembelajaran guru PPKn dalam meningkatkan siswa untuk berpikir kritis.

### **b. Secara Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan-masukan yang berguna bagi peningkatan kualitas pembelajaran, terutama pihak-pihak yang berhubungan dengan dunia pendidikan, yaitu :

#### **1. Bagi Peserta Didik**

Penelitian ini diharapkan agar bisa meningkatkan motivasi siswa agar dapat terlibat aktif didalam proses pembelajaran di kelas serta bisa meningkatkan keterampilan dalam berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PPKN agar bisa diterapkan didalam kehidupan sehari-hari

#### **2. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi acuan dalam memperbaiki proses pembelajaran PPKn khususnya dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

### **3. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih jelas mengenai upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

### **4. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan informasi bagi peneliti mengenai strategi pembelajaran guru PPKn dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir Hamzah. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research & Development*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi
- Ari Irawan & Chatarina Febriyanti .(2016). Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 22. No 1 hal. 9-17
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ariep Hidayat, dkk. (2020). Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Di Kota Bogor. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.9, No.1
- Asfiati.(2014), *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013 (Memadupadankan Panggilan Jiwa, Teori dan Skill Teaching Melalui Pemanfaatan Micro Teaching)*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 77
- Asmuri, (2014). *Metodologi Pembelajaran PAI perspektif kontekstual*, Pekanbaru. Mutiara Pesisir Sumatera,h. 144
- Choirul Anam, (2020). Deskripsi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Terhadap Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik, *UIN Sunan Ampel Surabaya*, Vol.5, No.2, hal.36
- Daryanto. (2013). *Strategi dan Tahapan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya, hlm. 1
- Efendi dan Mulyasa. (2010) *.Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Facione. (2013). *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts. Measured Reasons and The California Academic Press*, Millbrae, CA. h.5
- Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad. (2012). *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara. h.99
- Jumanta Hamdayama, (2015). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter, Ghalia Indonesia*, Bogor, hlm. 131-135
- Kemendikbud, 2013. Pengembangan kurikulum 2013. Paparan mendikbud dalam sosialisasi kurikulum. Jakarta: kemendikbud
- Miftakhul, M. & Ainur, N. (2021). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui Model Pembelajaran Cooperative Tipe Group Investigation di MTs Nahdlatul Wathon Kota Pasuruan. *Jurnal Al-Makrifat*. Vol 6, No 2.

- Mawardi Ahmad, dkk. (2018). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid pada Pelajaran Fiqh. *Jurnal Al-Hikmah*. Vol. 15 No. 1
- Nur Hamiyah dan Muhammad Jauhar. (2014) *Strategi Belajar Mengajar di Kelas* Jakarta: Prestasi Pustakaraya. h.49
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pudjiastuti, dkk. (2020). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Pemahaman Global. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*. Vol. 03, No. 02
- Siregar Syofian. (2016) .*Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudiyono. (2020). *Metode Diskusi Kelompok dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Indramayu: Adanu Abimata. 12-13.
- Sugiyono. (2019). *Metedologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R and D*. Bandung: Afabeta. hal 2
- Taya Sara, dkk. (2019). *Strategi Guru Dalam Pembelajaran Berpikir Kritis Peserta Dididk Melalui Unit Kegiatan Belajar Mandiri Mata Pelajaran PPKn*. *Jurnal PKN Progresif*. Vol. 14 No. 1. hal.92
- Widoyoko, Eko Putro. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Winarno. (2013). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Isi, Strategi, dan Penilaian* . Jakarta: Bumi Aksara. hal.98
- Made Wena, *Strategi Pembelejaran Inovatif kontemporer “Suatu Tinjauan Konseptual Oprational*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),h.5-6
- Hamruni, *strategi pembelajaran*, (Yogyakarta:Insan Madani, 2013), hal 1
- 0Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2014),h. 18-19
- Winarno, (2014). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaan (Isi, Strategi, dan Penilaian)*. Jakarta. PT. Bumi Aksara
- Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*,h.8-10
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), h. 3
- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Rosda Karya 2013), h. 198
- Lilis Lismaya, *Berfikir Kritis Dan PBL (Problem Based Learning* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), 8–9.

Ahmad Sutanto, Teori Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), hlm. 123.